

## **PENGEMBANGAN KAMPUNG SENI DAN BUDAYA DESA SENDANGASRI MENJADI DESA WISATA**

Muhammad Tahwin<sup>1)</sup>, Anik Nurhidayati<sup>2)</sup>  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YPPI Rembang<sup>1), 2)</sup>  
E-mail: [tahwinm@yahoo.co.id](mailto:tahwinm@yahoo.co.id)<sup>1)</sup>

### **Abstrak**

Sebagai mitra dalam Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah Desa Sendangasri yang merupakan Kampung seni dan Budaya di Kabupaten Rembang. Permasalahan yang dihadapi mitra adalah (1) Belum terbentuk pengelola Kampung Seni dan Budaya, (2) Belum mempunyai kemampuan manajerial pariwisata, (3) Belum dapat memanfaatkan website Kampung Seni dan Budaya sebagai sarana promosi, dan (4) Belum mempunyai fasilitas pendukung yang menarik. Dengan demikian dilaksanakannya Program Pengabdian ini untuk meningkatkan kemampuan SDM mengelola Desa Wisata, memberikan pelayanan yang baik dan mempromosikan keberadaannya secara luas. Metode pelaksanaan yang digunakan adalah pelatihan dan pendampingan. Hasil kegiatan menunjukkan, (1) terbentuknya pengurus Desa Wisata melalui surat keputusan Kepala Desa Sendangasri Nomor: 141/I/2020 tertanggal 21 September 2020, (2) Meningkatnya pengetahuan dan kemampuan mitra dalam manajemen pariwisata, (3) Mampu meng-*update* isi *web* dengan konten dan informasi yang menarik, (4) Mitra sudah mulai membangun spot-spot untuk menunjang destinasi Wisata Seni dan Budaya.

**Kata Kunci:** Desa Wisata, Pelatihan, Pendampingan, Website

## **SENDANGASRI VILLAGE ART AND CULTURE VILLAGE DEVELOPMENT BECOME A TOURIST VILLAGE**

### **Abstract**

*As the partner of the community dedication is Sendangasri the art and cultural village in Rembang Regency. The problems faced by the partner are (1) Management of art and cultural has not been established, (2) The village does not have the managerial ability, (3) The village has not made use of art and cultural website as the promotion media, (4) The village does not have attractive supporting facility. Therefore, the purpose of the dedication program is to improve the human resources in managing the tourism village, giving good service and promoting the existence widely. The method used in carrying out the program is training and mentoring. The result show (1) The forming of tourism village board based on Sendangasri villager's decision: 14/I/2020, on September 21nd, 2020, (2) Improving partner's knowledge and ability in tourism management, (3) able to update the website with interesting content and information. (4) Partner start to build the spots that supporting art and cultural tourism destination.*

**Keywords:** *Tourism Village, Training, Mentoring, Website*

## A. PENDAHULUAN

Desa Sendangasri merupakan Kampung seni dan Budaya yang berada di Kecamatan Lasem, Kabupaten Rembang. Pengertian Desa Budaya adalah wahana sekelompok manusia yang melakukan aktivitas budaya yang mengekspresikan sistem kepercayaan (religi), kesenian, mata pencaharian, teknologi, sistem sosial dan sistem lingkungan, tata ruang dan arsitektur dengan mengaktualisasikan kekayaan potensinya dan mengkonservasinya dengan saksama atas kekayaan budaya yang dimilikinya, terutama yang tampak pada adat dan tradisi, seni pertunjukan, kerajinan dan tata ruang dan arsitektur (Dinas Kebudayaan DIY, 2012). Adapun kampung seni merupakan lokasi atau tempat para seniman melakukan aktivitas menghasilkan karya seni yang memberi manfaat tidak saja bagi para pecinta seni tetapi juga bagi para seniman itu sendiri dalam memenuhi kebutuhan hidup mereka sehari-hari (Setiawan, 2012).



**Gambar 1. Gapura Desa Sendangasri**

Selama ini upaya yang telah dilakukan oleh masyarakat Desa Sendangasri untuk melestarikan seni budaya diantaranya adalah dengan membentuk sanggar kesenian yang bertujuan melestarikan kesenian tradisional seperti seni tari dan seni pertunjukan. Sedangkan untuk melestarikan budaya yang sifatnya kemasyarakatan dapat ditunjukkan dengan budaya gotong royong dalam melaksanakan sedekah bumi. Sedekah bumi dilaksanakan satu tahun sekali dengan adanya karnaval seni kreatif dan pementasan kethoprak sehari semalam.



**Gambar 2. Latihan Tari di Sanggar Kesenian**



**Gambar 3. Karnaval Seni Kreatif Sedekah Bumi**

Kegiatan lain yang dilaksanakan dalam rangka pelestarian seni budaya dan memperkenalkan keberadaan Kampung Seni dan Budaya ini adalah dengan menyelenggarakan pagelaran seni tari. Pagelaran ini dilaksanakan satu tahun sekali. Kegiatan tahunan ini dirasakan masih kurang sehingga masyarakat Sendangasri menganggap perlu adanya keberlanjutan upaya memperkenalkan seni budaya yang ada tidak hanya terbatas pada seni tari. Kegiatan-kegiatan yang rutin dalam upaya pelestarian seni budaya dapat terwujud dengan baik apabila seni budaya yang dilestarikan di Desa Sendangasri dapat dipertunjukkan seiring dengan kunjungan wisatawan. Upaya ini mendorong pada terciptanya pelestarian seni budaya yang lebih baik dan sekaligus memberikan manfaat pada masyarakat.

Secara insidental beberapa kunjungan dari pihak luar adalah untuk melihat kegiatan rutin dari sanggar kesenian yang ada di Desa Sendangasri. Salah satu kunjungan untuk melihat seni dan budaya di Desa Sendangasri adalah oleh artis Yovie Widiyanto yang disiarkan oleh Metro TV tanggal 21 Oktober 2019 dalam acara Idenesia Kota Pusaka di Pesisir Jawa.



**Gambar 4. Kunjungan Yovie Widiyanto Ke Sanggar Kesenian dan Industri Batik**

Kondisi lain yang berkaitan dengan Desa Sendangasri sebagai Kampung Budaya dan Seni adalah sampai saat ini belum ada warga yang bertanggung jawab mengelola Kampung Budaya dan Seni. Sehingga apabila terdapat kunjungan dari pihak luar maka Kepala Desa menunjuk warga yang

bersedia untuk memberikan pelayanan. Kondisi ini berakibat warga yang bertanggungjawab menerima kunjungan kurang memahami yang harus disiapkan untuk memberikan kepuasan kepada para pengunjung. Mereka belum mampu mengelola Kampung Seni dan Budaya sebagai Desa Wisata Seni dan Budaya.

Masyarakat Desa Sendangasri menyadari adanya potensi wisata yang dapat dijual tetapi mereka belum paham bagaimana mengemas dan mengelola potensi yang ada menjadi produk wisata yang memiliki nilai jual dan memberikan nilai ekonomi. Mereka belum memahami yang harus disiapkan dalam mengelola desa untuk menjadi tujuan wisata. Masyarakat juga kurang memanfaatkan *website* Kampung Seni Dan Budaya sebagai sarana promosi yang memiliki jangkauan luas.

Pertala (2015) menjelaskan berkembangnya kampung budaya menjadi tujuan wisata memerlukan peran serta dan perhatian dari pemerintah daerah, perguruan tinggi serta *stakeholder* yang lain. Maka, STIE YPPI Rembang melalui Program Kemitraan Masyarakat ini membantu memberikan solusi terhadap masalah yang dihadapi Desa Sendangasri sebagai Kampung Seni dan Budaya. Dari sisi manajemen usaha maka diperlukan pembentukan organisasi Desa Wisata sehingga dalam setiap aktivitas yang dilakukan ada pihak yang bertanggungjawab. Selain itu, diperlukan pelatihan manajemen usaha pariwisata untuk meningkatkan kemampuan SDM dalam mengelola Desa Wisata. Sedangkan untuk mendukung destinasi wisata seni dan budaya maka diperlukan fasilitas pendukung untuk dapat menarik pengunjung. Kondisi ini memerlukan pendampingan untuk memberikan pemecahan terhadap masalah yang dihadapi tersebut.

Dengan demikian dilaksanakannya Pengabdian di Desa Sendangasri ini akan meningkatkan kemampuan SDM dalam mengelola dan menciptakan nilai jual Kampung Seni dan Budaya, meningkatkan kemampuan memberikan pelayanan dan mempromosikan keberadaannya secara luas. Sehingga diharapkan seni budaya yang ada di Desa Sendangasri dapat dilestarikan sekaligus dapat memberikan nilai ekonomis yang pada akhirnya bisa meningkatkan pendapatan masyarakat.

## **B. METODE PELAKSANAAN**

Berdasarkan potensi seni dan budaya yang dimiliki Desa Sendangasri untuk dikembangkan menjadi Desa Wisata, maka metode pelaksanaan Pengabdian Masyarakat ini adalah pelatihan dan pendampingan.

### **1. Kegiatan dan Pelaksanaan**

Kegiatan pengabdian ini merupakan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) internal bagi dosen STIE YPPI Rembang melalui dana Yayasan Pengembang Potensi Inasinitahun anggaran 2020.

### **2. Waktu dan Tempat Pengabdian kepada masyarakat**

Pengabdian dalam Program Kemitraan Masyarakat ini dilaksanakan di Desa Wisata Seni dan Budaya Desa Sendangasri, Kecamatan Lasem, Kabupaten Rembang. Kegiatan dilaksanakan selama 4 bulan dari bulan September sampai bulan Desember 2020. Pengabdian dilaksanakan dalam jangka waktu 4 bulan terhitung mulai bulan September sampai dengan Desember 2020.

### **3. Mitra/Subjek Pengabdian**

Sebagai mitra dalam pelaksanaan Pengabdian dalam Program Kemitraan Masyarakat adalah pelaku seni /pengelola Kampung Seni dan Budaya di Sendangasri.

### **4. Prosedur**

Pengabdian masyarakat dalam Program Kemitraan Masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk pelatihan dan pendampingan. Secara umum implementasinya adalah sebagai berikut:

- a. Pembentukan organisasi Desa Wisata.  
Pembentukan organisasi Desa Wisata dilakukan agar nantinya aktivitas dan keberlanjutan program dapat terjamin pelaksanaannya.
- b. Pelatihan  
Kegiatan pelatihan mencakup pelatihan motivasi usaha dan manajemen usaha pariwisata yang dirancang untuk dilaksanakan di Desa Sendangasri dengan sasaran utama adalah pengelola Desa Wisata.
- c. Pendampingan  
Setelah dilaksanakan kegiatan pelatihan, maka dilaksanakan pendampingan. Pendampingan ditujukan agar mitra menerapkan hasil pelatihan dalam pengelolaan Desa Wisata. Pada metode pendampingan ini tim juga melaksanakan pendampingan *updating website* Kampung Seni dan Budaya serta pengembangan fasilitas penunjang wisata.

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah disusun yaitu persiapan, pembentukan organisasi desa wisata, pelatihan dan pendampingan.

#### 1. Persiapan

- a. Survei  
Survei dilaksanakan dengan mengunjungi Kepala Desa dan pelaku seni di Sendangasri untuk mengetahui permasalahan mitra dan solusi yang akan dilaksanakan. Survei ini sekaligus juga sebagai bentuk kordinasi dengan mitra terkait pelaksanaan program pengabdian. Respon pihak desa dan pelaku seni sangat mendukung dan siap melaksanakan program-program dari Tim pengabdian STIE YPPI Rembang. Survei yang dilaksanakan oleh Tim Pengabdian berhasil memetakan permasalahan yang dihadapi oleh kelompok mitra yaitu:
  - 1) Belum ada organisasi yang bertanggungjawab terhadap aktivitas Kampung Seni dan Budaya.
  - 2) Belum memiliki kemampuan manajerial usaha.
  - 3) Belum mampu memanfaatkan *website* Kampung Budaya dan Seni sebagai media promosi.
  - 4) Belum memiliki fasilitas pendukung wisata seni dan budaya.

#### b. Sosialisasi

Sosialisasi dilaksanakan dalam bentuk kordinasi agar mitra mengetahui maksud, tujuan dan kegiatan pengabdian yang dilaksanakan. Dalam kordinasi ini terjadi kesepakatan bahwa program yang dilaksanakan adalah:

- 1) Pembentukan Organisasi.
- 2) Pelatihan motivasi usaha pariwisata dan manajemen usaha pariwisata.  
Sebagai peserta pelatihan adalah pengelola Kampung Seni dan Budaya sebanyak tiga belas orang.
- 3) *Updating web*.
- 4) Membuat fasilitas pendukung/spot foto.

#### 2. Pembentukan Organisasi Desa Wisata.

Pembentukan pengurus Desa Wisata Sendangasri dilaksanakan berdasarkan kordinasi dengan Pemerintahan Desa Sendangasri dan mitra. Adapun hasil kordinasi adalah:

- a. Terbentuknya struktur organisasi Desa Wisata.
- b. Desa Wisata Sendangasri disingkat dengan DESWITA.
- c. Pengurus Desa Wisata Sendangasri dikukuhkan dengan Surat Keputusan Kepala Desa Sendangasri.

### 3. Pelatihan

#### a. Pelatihan Motivasi Usaha Pariwisata

Pelatihan motivasi usaha dimaksudkan untuk menumbuhkan semangat berwirausaha dari mitra. Hasil pelatihan menunjukkan adanya sikap positif mitra menghadapi peluang dan tantangan dalam mengembangkan desa wisata. Untuk mendukung kegiatan tersebut, maka dalam struktur organisasi desa wisata terdapat Bidang Wirausaha.

#### b. Pelatihan Manajemen Usaha Pariwisata.

Pelatihan manajemen usaha diberikan dengan maksud memberikan pengetahuan dan kemampuan agar mampu mengelola dan menerapkan manajemen usaha yang sesuai dengan karakteristik wisata yang ada. Selain itu pelatihan juga bertujuan agar para peserta pelatihan mengerti/memahami mengelola destinasi yang baik sehingga wisatawan merasa nyaman ketika berada di destinasi tersebut atau lebih dikenal dengan Sapta Pesona (7 pesona) yaitu aman, tertib, bersih, sejuk, indah, ramah tamah dan kenangan.

Hasil pelatihan menunjukkan peserta memahami agar manajemen dalam pariwisata berhasil maka harus:

##### 1) Mengedepankan kearifan lokal

Kearifan lokal ini tercermin dalam paket wisata yang sebelumnya telah disusun oleh mitra, sehingga terselenggara wisata yang unik, seperti budaya dan tradisi yang berkembang di Desa Sendangasri.

##### 2) Pengembangan atraksi

Pengembangan atraksi merupakan hal yang penting karena atraksi dan pertunjukan merefleksikan kearifan lokal. Berdasarkan kondisi tersebut maka dalam struktur organisasi dimasukan Bidang pengembangan potensi seni dan atraksi.



Gambar 5. Pelaksanaan Pelatihan

### 4. Pendampingan

#### a. Pembentukan Pengurus

Hasil pendampingan adalah pengurus desa wisata telah mendapatkan Surat Keputusan dari Kepala Desa Sendangasri Nomor: 141/I/2020 tertanggal 21 September 2020.

#### b. *Updating Web*

Hasil pendampingan adalah mitra dapat meng-*update* isi *web* dengan memasuki paket-paket wisata yang telah disusun sebelumnya, menambahkan berbagai informasi yang menarik serta melengkapi *gallery* dengan berbagai foto yang menarik.



Gambar 6. Updating website Kampung Seni dan Budaya

c. Spot-spot Pendukung Destinasi Wisata

Hasil pendampingan menunjukkan, mitra sudah mulai membuat spot-spot untuk menunjang destinasi wisata seni dan budaya.



Gambar 7. Sebelum dan setelah Pendampingan



Gambar 8. Spot Foto

D. SIMPULAN

Dari hasil program kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Sendangasri ini dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Terbentuknya pengurus Desa Wisata Sendangasri menjadikan kegiatan terencana dengan baik dan ada pihak yang bertanggungjawab terhadap pelaksanaan kegiatan.

2. Kegiatan pelatihan yang dilaksanakan mampu meningkatkan kemampuan pengurus dalam hal pengelolaan organisasi, motivasi, menggali potensi seni dan budaya destinasi wisata yang menarik.
3. Hasil pendampingan adalah mitra dapat meng-*update* isi *web*, promosi melalui *web* serta mitra sudah mulai membuat spot wisata untuk menunjang destinasi wisata.
4. Untuk menjaga keberlanjutan program, maka peran serta masyarakat dan pemerintahan desa harus ditingkatkan.

#### E. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada, Ketua STIE YPPI Rembang, Ketua LPPM STIE YPPI Rembang, Kepala Desa Sendangasri, pengelola kampung seni dan budaya Desa Sendangasri, pelaku seni serta masyarakat Desa Sendangasri yang telah telah membantu, mendukung serta bekerjasama dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini.

#### F. DAFTAR PUSTAKA

- BPS. Kab. Rembang. 2018. *Kecamatan Lasem Dalam Angka 2018*. BPS. Kabupaten Rembang.
- Fadeli, Muhammad, Hadi Sutrisno. 2016. *IbM Desa Wisata di Pacet-Mojokerto.Seminar Nasional dan Gelar Produk | SENASPRO 2016*.
- Dinas Kebudayaan Daerah Istimewa Yogyakarta. 2012. *Desa Budaya*. [www.tasteofjogja.org/resources/artikel/227/Desa%20Budaya2012.PPT](http://www.tasteofjogja.org/resources/artikel/227/Desa%20Budaya2012.PPT).
- Pertala, Erik Candra; R. Deni M. Danial; Iwan Rizal Setiawan. 2015. *IbM Kampung Budaya Di Desa Sukamaju. Jurnal Surya: Seri Pengabdian kepada Masyarakat*. Vol 1 Edisi 1 Nopember 2015.
- Setiawan, Irvan. 2012. *Keberadaan Kampung Seni Jelekong Dalam Menunjang Kebutuhan Ekonomi Rumah Tangga*. Patanjala Vol. 4, No. 2, Juni 2012.
- Sundari, Mei Tri; Rhina Uchyani; Sugiharti Mulya Handayani. 2018. *IbM Desa Wisata Kebonagung di Kabupaten Bantul. Jurnal DIANMAS*, Vol 7, No. 3, Oktober 20